

BAB V

PEMBAHASAN

Pada bab ini, penulis akan menguraikan asuhan yang diberikan kepada Ny. G, seorang ibu hamil yang mengalami masalah dengan kadar hemoglobin rendah dengan mengonsumsi teh daun kelor dan madu. Asuhan kebidanan ini dilakukan di dua tempat yaitu di TpmB Linda Timor Yanti, S.Tr.Keb., Bdn dan juga di kediaman Ny. G, mengacu pada Andrias Priyas dan Ajeng Novita Sari (2022) asuhan ini dilaksanakan selama 21 hari dan dikonsumsi pada pagi dan siang hari. Asuhan dimulai pada Tanggal 13 Mei 2025 sampai 02 Juni 2025.

Studi kasus asuhan kebidanan pada Ny. G dilakukan berdasarkan pengumpulan Data subjektif diperoleh melalui wawancara (anamnesis) , di mana ibu menyampaikan bahwa ia merasa suka lelah selama beraktifitas dan sering merasa pusing , berdasarkan data objektif Untuk memverifikasi keluhan tersebut, penulis menilai tanda-tanda Anemia Ringan dan melakukan pemeriksaan fisik yang berfokus pada kondisi ibu hamil, yaitu melakukan pemeriksaan kadar hemoglobin dan didapatkan hasil 10,6 g/dl. Mengacu pada WHO (2011) bahwa kadar ibu hamil dengan hasil 10,0-10,9 g/dl dapat dikategorikan sebagai Anemia Ringan . Berdasarkan hal tersebut, diketahui bahwa ibu masuk dalam kategori Anemia Ringan.

Penulis membuat rencana asuhan, mengacu pada Andrias Priyas dan Ajeng Novita Sari (2022), pemberian teh daun kelor dan madu untuk meningkatkan kadar hemoglobin pada ibu hamil trimester II , yaitu dengan mengonsumsi teh daun kelor dan madu sebanyak 250 ml dan tambahan 1 sendok makan madu sebanyak 2 gelas perhari selama 21 hari berturut-turut.

Penulis melakukan asuhan pada Ny. G dengan kunjungan rumah sebanyak 3 hari sekali untuk memeriksa tekanan darah dan memastikan ibu sudah mengonsumsi secara rutin teh daun kelor dan madu sebanyak 250 ml yang diminum oleh ibu pagi dan sore hari. Selain itu penulis mengamati keluhan yang dirasakan oleh ibu selama mengonsumsi teh daun kelor dan madu.

Setelah dilakukan asuhan selama 21 hari berturut-turut, penulis melakukan pemeriksaan kadar hemoglobin dan didapatkan hasil 12,0 g/dl, dapat disimpulkan bahwa Ny.G mengalami peningkatan kadar hemoglobin sebanyak 1,4 g/dl. Evaluasi pelaksanaan asuhan sesuai dengan teori pemberian teh daun kelor dan madu selama 21 hari untuk meningkatkan kadar hemoglobin pada ibu hamil trimester II.

Kandungan gizi yang terkandung didalam teh daun kelor cukup tinggi, mengacu pada Gopal Akhirshanan et al (2016) berdasarkan jumlahnya zat besi yang terkandung didalam daun kelor kering sebanyak 25,6 mg yang dimana Zat besi sangat diperlukan oleh ibu selama kehamilan.

Hasil tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Andrias Priyas Hastuti dan Ajeng Novita Sari pada maret (2022) , dengan judul “pengaruh teh daun kelor (*moringa oleifera*) terhadap peningkatan kadar hemoglobin penderita anemia, hasil penelitiannya adalah pada kelompok teh daun kelor mengalami rerata peningkatan sebesar 1,6 g/dl, lama waktu yang dibutuhkan teh daun kelor dalam meningkatkan kadar Hb dalam tubuh selama 21 hari.

Penelitian yang dilakukan oleh nurul Hikmah,dkk di puskesmas pangkajene dan puskesmas lawawoi kabupaten sidenreng rappang (2021), dengan judul “teh daun kelor (*moringa oleifera tea*) terhadap kadar hemoglobin dan hepidin ibu hamil” hasil penelitiannya menunjukkan bahwa ada pengaruh pemberian tablet zat besi dan teh daun kelor pada peningkatan kadar hemoglobin ibu hamil Dimana ($p=0,001$)($p<0,05$) rerata kadar hemoglobin: 11.78 ± 0.58 . namun tidak ada pengaruh pemberian tablet zat besi dan the daun kelor pada kadar hepidin($p=0.429$)($p>0.05$) Dimana rerata kadar hepidin: 0.560 ± 1.10 , sehingga konsumsi tablet zat besi dan teh daun kelor lebih baik pada peningkatan kadar hemoglobin.

penelitian yang dilakukan oleh Popy Apriyanti,dkk di BPM Cahaya bunda,provinsi Sumatera Selatan pada April-Mei (2023),dengan judul “ efektivitas pemberian teh daun kelor terhadap kadar hemoglobin(Hb) pada ibu hamil trimester (TM)II & III, hasil penelitiannya adalah diperoleh rata-rata kadar hemoglobin responden sampel saat pre test 12,74/dl saat post test 13,79/dl dan responden

control 11,95 g/dl. Pemberian teh daun kelor (*moringa oliefera*) berpengaruh terhadap peningkatan kadar hemoglobin ibu hamil ($p < 0,05$). Kesimpulan ada pengaruh peningkatan pemberian teh daun kelor (*moringa oliefera*) terhadap kadar hemoglobin ibu hamil.

Berdasarkan asuhan yang telah diberikan, pemberian teh daun kelor dan madu dapat meningkatkan kadar hemoglobin. Teh daun kelor mengandung zat besi dan meningkatkan kadar hemoglobin pada ibu hamil, selain itu madu yang ditambahkan juga dapat mengubah rasa teh daun kelor sedikit lebih manis supaya ibu hamil tidak merasa mual saat mengkonsumsinya. Oleh sebab itu penulis menyarankan pemberian teh daun kelor dan madu selama 21 hari efektif untuk meningkatkan kadar hemoglobin pada ibu hamil. Selain itu pemberian asuhan kebidanan yang berkesinambungan dan diberikan secara teratur dapat mendapati hasil yang maksimal sesuai dengan harapan penulis.